

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu bentuk penerapan metode-metode ilmiah dalam rangka memecahkan masalah, pengembangan ilmu pengetahuan dan mencari kebenaran yang dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Bab ini membahas tentang metode sistematis yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti dan lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah konsumen pada catering ladzid kediri dengan menggunakan metode kualitatif yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diambil secara rinci dan mendalam.⁶²

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument. Jadi, penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan

⁶²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang:Kalimasada Press, 1996), 49-50.

analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan.⁶³

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi penelitian

Berdasarkan jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplotasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data.⁶⁴

Lokasi penelitian ini adalah catering Ladzizd yang berada di Jl KH. Abdul Karim Lirboyo Kediri. Dengan fokus penelitian strategi pemasaran catering ladzizd lirboyo dalam meningkatkan jumlah konsummen ditinjau dari *marketing syariah*.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh.⁶⁵ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁶ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch I*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

⁶⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 1993), 121.

⁶⁵ Arif Fuchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁶⁶ Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

1. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari diri individu atau pesorang, seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti.⁶⁷
2. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini berupa dokumen dan data-data lain yang berkaitan dengan catering ladzidz.

D. Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang subjektif dan akurat dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode penelitian data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.⁶⁸ Dalam metode ini peneliti akan mewawancarai informan-informan antara lain admin, kurir, pemilik, dan konsumen yang berkaitan dengan usaha catering ladzidz kediri. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara berkaitan dengan strategi pemasaran yang digunakan oleh catering ladzidz dalam meningkatkan jumlah konsumen. (Lampiran 1)

⁶⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), 42.

⁶⁸ Satori dan Kemariah, *Metodologi*, 130.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁹ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang akan diteliti (konsumen catering ladzizd) atau tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti. Penelitian akan melakukan pengamatan partisipan hanya dalam beberapa kegiatan. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi. (Lampiran 2)

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumen ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber, buku, laporan admin dan sebagainya.⁷⁰

E. Analisis data

Analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkatagorikannya.⁷¹ Adapun teknik analisi data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah data

⁶⁹ Limas dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka Ilmu,2015), 213.

⁷⁰ Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setua, 2009), 141.

⁷¹ Dodi, *Metodologi*, 233.

kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengodean dan menelusuri tema.

2. Paparan atau Sajian data (data display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.⁷²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan atau observasi

⁷² Sugiono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta , 2014), 154.

3. Triangulasi data, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi subjek penelitian, mengurus izin penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta seminar proposal penelitian.
2. Tahap penelitian lapangan, meliputi kegiatan: mengurus perizinan ke pihak lembaga, observasi langsung ke catering Ladzidz, dan melakukan wawancara.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan operasional data, penafsiran data, pengecekan keabsahan, dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil kepada pembimbing, revisi, dan ujian *munaqasah* skripsi.